

Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Idul Fitri 1441 H di Perum Griya Nato Ujung Gurap

Adi Antoni, Arinil Hidayah, Dwi Ratnawaty
Universitas AuFa Royhan di Kota Padangsidempuan
(adiantoni100@gmail.com. HP. 085266874155)

ABSTRAK

Penyakit covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada warga perumahan Griya Nato 1 desa Ujung Gurap terkait protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada hari raya Idul Fitri 1441 H. metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berbasis online menggunakan aplikasi WhatsApp. Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam pada Hari Rabu 20 Mei 2020 (H-4 Idul Fitri 1441 H). Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga perumahan Griya Nato 1 desa Ujung Gurap. Metode yang diberikan ini berupa materi edukasi dan permasalahan terkait pelaksanaan solat Idul Fitri dan kegiatan yang dilakukan saat Idul Fitri. Hasil yang didapatkan setelah kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan warga perumahan akan penatalaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan Idul Fitri mulai dari solat Ied di rumah hingga kegiatan silaturahmi yang dilakukan secara online. Selain itu protokol kesehatan terkait cuci tangan, penggunaan hand sanitizer dan pemakaian masker juga diberikan. Hasil pengabdian ini dapat diaplikasikan oleh warga perumahan dalam pencegahan penyakit Covid-19 di perumahan Griya Nato 1 Ujung Gurap.

Kata kunci : Protokol kesehatan, Covid-19, Idul Fitri

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by the corona virus. The virus is transmitted through droplets that are produced when an infected person coughs, sneezes, or exhales. The purpose of this community service is to provide education to residents of Griya Nato 1, regarding the health protocol for the prevention of Covid-19 on Eid al-Fitr 1441 H. The method used in this community service activity was online based using the WhatsApp application. This activity was carried out for 1 hour on Wednesday May 20 2020 (D-4 Eid 1441 H). The target of this activity is the residents of the Griya Nato 1 housing complex, Ujung Gurap village. The method given is in the form of educational materials and problems related to the implementation of Eid Al-Fitr prayers and activities carried out during Eid. The results obtained after this service activity were an increase the knowledge of housing residents about the management and implementation of Eid al-Fitr activities ranging from Eid prayers at home to online gathering activities. In addition, health protocols related to hand washing, use of hand sanitizer and wearing of masks were also provided. The results of this service can be applied by residents of housing in the prevention of Covid-19 in the Griya Nato 1 residents.

Keywords : Health protocol, covid-19, Eid al-fitr

1. PENDAHULUAN

Bulan Desember 2019 ditemukan kasus pneumonia misterius di Wuhan, Propinsi Hubei. Penyebab penularan pasti pada kasus ini belum diketahui, namun pertama kali dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan (Rothan & Byrareddy, 2020). Sejak 31 Desember 2019 sampai 3 januari 2020 kasus ini meningkat pesat

sebanyak 44 kasus dan tidak sampai 1 bulan kasus ini telah menyebar di berbagai propinsi lain di China, Jepang, Thailand serta Korea Selatan (Huang et al., 2020). Pada 11 Februari 2020 WHO memberi nama penyakit ini *Coronacirus Disease* atau yang dikenal dengan COVID-19. Virus ini disebabkan oleh virus *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (World Health Organization, 2020d).

Penyakit ini ditetapkan oleh WHO sebagai pandemic pada 12 Maret 2020 (World Health Organization, 2020e). Sejak 21 Mei 2020 terjadi peningkatan kasus Covid-19 menjadi 4.893.186 orang dengan kematian 323.256 di dunia. Proporsi terbanyak di Amerika (2.166.003 kasus dengan 128.648 kematian), Eropa (1.946.610 kasus dengan 170.283 kematian), Eastern Mediterranean (376.379 dengan 10.468 kematian), South East Asia (164.225 kasus dengan kematian 5.140), Western Pasific (170.910 kasus dengan 6.793 kematian), dan Afrika (68.347 kasus dengan 1.910 kematian) (World Health Organization, 2020b).

Tanda dan gejala pasien COVID-19 memiliki spektrum yang luas, mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, pneumonia ringan, pneumonia berat, ARDS, Sepsis hingga syok sepsis. Sekitar 80% kasus tergolong ringan atau sedang, 13,8% mengalami sakit berat dan 6,1% pasien dalam kondisi kritis (WHO & Aylward, Bruce (WHO); Liang, 2020).

Manajemen Covid-19 saat ini berdasarkan gejala (simtomatik) berupa terapi oksigen, antibiotic, kortiko steroid, vitamin C, Ibuproven, Profilaksis Tromboemboli vena, plasma konvalen, dan imunoterapi (Susilo et al., 2020).

WHO merekomendasikan beberapa hal dalam menghadapi wabah COVID-19 berupa melakukan proteksi dasar, seperti cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin dengan jarak satu meter, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek (World Health Organization, 2020a).

Idul Fitri merupakan hari besar dalam agama islam yang biasa dilakukan umat Islam di seluruh dunia. Umat muslim di Indonesia juga melakukan beberapa kegiatan di hari besar ini. Solat idul fitri, silaturahmi merupakan hal biasa yang dilakukan di Indonesia.

Mengingat dampak Covid-19 ini yang begitu cepat, maka berdasarkan Imbauan Wapres RI KH. Ma'ruf Amin, Menag Fahrul Razi, Majelis Ulama Indonesia (MUI), PP Muhammadiyah, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) berdasarkan Surat Edaran Nomor 3953/C.I.034/04/2020 tanggal 3 April 2020 menyatakan bahwa menganjurkan umat Islam di Indonesia melaksanakan ibadah di rumah atau sesuai protokol kesehatan Covid-19 yang ditetapkan pemerintah, termasuk solat idul fitri (PBNU, 2020)(Detik, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka kami

melakukan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan terkait protokol kesehatan di saat Idul Fitri 1441 H (2020 M) di perumahan Griya Nato Ujung Gurap.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan di perumahan Griya Nato 1 desa Ujung Gurap, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. Jumlah keluarga yang ada di perumahan ini sekitar 200 kepala keluarga (Antoni, 2018). Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan H-4 menjelang Idul Fitri 1441 H. waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 jam menggunakan aplikasi WhatsApp. Seluruh warga perumahan Griya Nato 1 Ujung Gurap tergabung dalam grup WhatsApp dengan nama grup Ikatan Keluarga Perumahan Griya Nato (IKPGN).

Materi yang diberikan berupa tata cara mencuci tangan yang benar termasuk penggunaan hand sanitizer di rumah, serta pelaksanaan solat Idul Fitri di rumah dengan memberikan panduan solat Ied di rumah yang berisikan tata cara pelaksanaan serta khutbah solat Ied yang bisa di pakai saat pelaksanaan solat Ied di rumah. Selain itu menganjurkan kepada warga agar tidak melakukan kunjungan rumah melainkan silaturahmi melalui handpho saja baik berupa tepeon, sms, maupun aplikasi lain seperti facebook, Instagram, ataupun whatsapp.

Materi yang diberikan berupa gambar cuci tangan, penggunaan hand sanitizer serta waktu yang tepat dalam penggunaannya, waktu penggunaan masker dan PDF berisi materi khutbah Idul Fitri dan tata cara pelaksanaan Ied di rumah. Selain itu juga terdapat video youtube terkait penjelasan ulama dalam pelaksanaan solat Ied di rumah.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini didapatkan bahwa dari 200 KK yang mengikuti penyuluhan berbasis aplikasi whatsapp didapatkan bahwa seluruh warga terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Hal ini terlihat dari seluruh warga membaca apa yang telah diberikan di aplikasi tersebut baik panduan kesehatan dasar (cuci tangan, penggunaan masker, mengatur jarak) serta pelaksanaan idul fitri di rumah.

Masyarakat terlihat semangat dan memberikan ucapan terimakasih atas informasi yang diberikan sehingga tidak waswas lagi terhadap pelaksanaan idul fitri yang berbeda dengan idul fitri sebelumnya.

Kegiatan ini sejalan dengan rekomendasi WHO terkait cara menghadapi wabah Covid-19 dengan cara melakukan proteksi dasar yang berupa cuci tangan dengan rutin menggunakan sabun memakai air yang mengalir, menjaga jarak minimal 1 meter, melakukan etika batuk dan bersin, dan melakukan pengobatan Ketika terjadi keluhan sesuai suspek yang ada (World Health Organization, 2020a).

Virus corona merupakan virus RNA dengan selubung *lipid bilayer*. mencuci tangan menggunakan sabun merupakan cara efektif dalam mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Etanol atau alcohol 62-71% dapat digunakan dalam mengurangi mikroorganisme seperti virus (Kampf, Todt, Pfaender, & Steinmann, 2020). Penggunaan air dan sabun digunakan pada kondisi tangan yang tampak kotor sedangkan alkohol dipilih pada kondisi tangan yang secara kasat mata terlihat bersih (World Health Organization, 2020c).

Selain itu menghindari menyentuh bagian kepala seperti wajah, mulut dan hidung secara langsung dengan tangan merupakan salah satu pencegahan penyebaran virus corona. Termasuk saat bersin memakai tisu sekali pakai (World Health Organization, 2020a). Selanjutnya pola hidup sehat seperti berhenti merokok dapat meningkatkan fungsi dari proteksi epitel saluran napas, makrofag alveolus, sel NK dan system imun adaptif serta meningkatkan menurunkan virulensi mikroba dan resistensi dari antibiotika (Feldman & Anderson, 2013).

Idul Fitri merupakan salah satu hari besar bagi umat Islam dimana hari syukur umat islam berkumpul di suasana persaudaraan dan kegembiraan terhadap pencapaian setelah puasa ramadan (E Da'wah Committee, 2018). Pada idul fitri seluruh umat islam berkumpul di lapangan atau masjid untuk melakukan sola tied berjamaah dan mendengarkan khutbah (E Da'wah Committee, 2018).

Berdasarkan anjuran WHO, Pemerintah Indonesia serta organisasi keagamaan di Indonesia dihimbau agar melakukan ritual ibadah di rumah dan menjaga jarak agar terhindar dari penularan dari penyebaran penyakit Covid-19 (Detik, 2020; PBNU, 2020; World Health Organization, 2020a).

Kegiatan penyuluhan kesehatan dalam pencegahan penularan dan penyebaran virus corona berbasis aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan idul fitri yang dilakukan secara mandiri bersama keluarga di rumah merupakan cara yang tepat. Kebersamaan dan spiritualitas dalam keluarga juga dapat ditingkatkan melalui ibadah bersama di rumah di tengah pandemic Covid-19 ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan berbasis aplikasi WhatsApp dapat membantu warga masyarakat perumahan Griya Nato Ujung Gurap dalam pencegahan penularan Covid-19 di hari raya Idul Fitri 1441 H.

Diharapkan kepada seluruh warga perumahan maupun masyarakat Islam seluruhnya agar selalu memperhatikan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini. Selain itu, diharapkan agar setiap muslim tetap menjaga kualitas ibadah dan berdoa agar pandemi ini agar segera berakhir.

5. REFERENSI

- Antoni, A. (2018). *PENAKTIFAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PERUMAHAN GRIYA NATO 1 DUSUN 2 DESA UJUNG GURAP*. 3(2), 130–132.
- Detik. (2020). *Dari Wapres, PBNU hingga PP Muhammadiyah Serukan Sholat Id di Rumah*. E Da'wah Committee. (2018). *Eid Al-Fitr*. 1–22.
- Feldman, C., & Anderson, R. (2013). Cigarette smoking and mechanisms of susceptibility to infections of the respiratory tract and other organ systems. *Journal of Infection*, 67(3), 169–184. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2013.05.004>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of Hospital Infection*, 104(3), 246–251. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.01.022>
- PBNU. (2020). *PBNU Minta Warganya Salat Id di Rumah _ Pontas*.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- WHO, & Aylward, Bruce (WHO); Liang, W. (PRC). (2020). Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *The WHO-China Joint Mission*

on Coronavirus Disease 2019, 2019(February), 16–24. Retrieved from <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-china-joint-mission-on-covid-19-final-report.pdf>

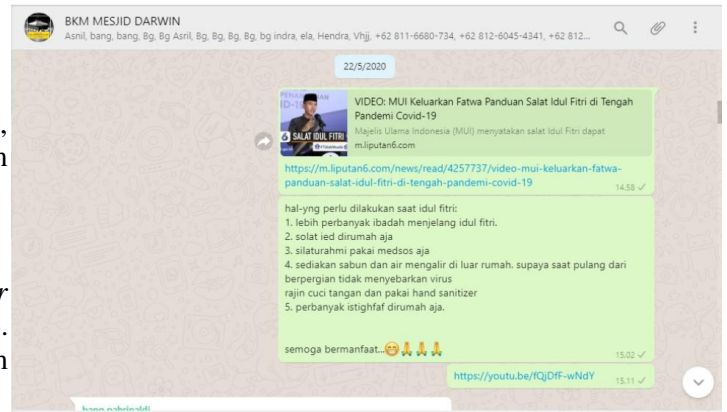
World Health Organization. (2020a). *Advice for the Public Sector* (pp. 1–16). pp. 1–16. Retrieved from <http://en.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:GLAM>

World Health Organization. (2020b). Coronavirus disease (COVID-19) Situation report - 122, 21 May 2020. *World Health Organization*, 2019(March), 2633. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2633>

World Health Organization. (2020c). Laboratory biosafety guidance related to coronavirus disease (COVID-19). *Interim Guidance*, (19 March), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.ccm.2016.11.007>

World Health Organization. (2020d). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. *World Health Organization*, p. 1. Retrieved from [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)

World Health Organization. (2020e). WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. *WHO Director General’s Speeches*, p. 4. Retrieved from <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>



6. DOKUMENTASI KEGIATAN

